

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Rasio nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan Tobin’s Q. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 dari populasi 148 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017. Data dari sampel penelitian ini diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Penelitian ini juga menggunakan uji *outlier* yang digunakan untuk menghilangkan data penelitian yang berbeda dengan nilai ekstrem baik variabel tunggal dan kombinasi dari suatu penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q) sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017. Maka, hipotesis pertama ( $H_1$ ) penelitian dinyatakan diterima, (2) Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q) sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Maka, hipotesis kedua ( $H_2$ ) penelitian dinyatakan ditolak, dan (3) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q) sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Maka, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) penelitian dinyatakan diterima.

Implikasi penelitian ini adalah pihak-pihak manajer perusahaan manufaktur dalam melakukan peningkatan nilai perusahaan ada baiknya lebih meningkatkan laba dan melaksanakan pengelolaan utang yang lebih baik. Calon investor dalam memilih investasi sebaiknya melihat berbagai faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menawarkan investasi, salah satunya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio keuangan antara lain profitabilitas dan solvabilitas yang mengakibatkan nilai perusahaan berubah-ubah. Jika rasio profitabilitas tinggi maka hal ini menunjukkan sinyal bahwa prospek perusahaan tersebut baik. Rasio solvabilitas dilihat dari tingkat utangnya. Jumlah utang yang besar akan mengakibatkan peningkatan beban yang mempengaruhi resiko tingkat pengembalian utangnya.

Kata kunci: *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, nilai perusahaan, Tobin’s Q, profitabilitas, solvabilitas.

## ABSTRACT

*This study is entitled "Analysis of the Effect of Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) on Firm Value (Case Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)". The ratio of company value in this study was measured by Tobin's Q. The purpose of this study was to examine the effect of Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) on firm value.*

*This research is quantitative research with a population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017. The sample selection uses a purposive sampling method. Purposive sampling is a sampling technique using certain criteria predetermined by researchers. Purposive sampling is a sampling technique using certain criteria predetermined by researchers. The number of samples used in this study is 76 from a population of 148 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017. Data from this research sample were taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.*

*Data were analyzed using descriptive statistic test, classic assumption test, multiple linear regression test, test coefficient of determination ( $R^2$ ), F test, and t test. The classic assumption test used in this study include the normality test, linearity test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test. This study also uses an outlier test that is used to eliminate different research data with extreme values both single variables and combinations of studies. Data analysis in this study used Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software version 22.*

*Based on the test that have been done, the results of the study show that: (1) Return on Equity (ROE) has a significant effect on the firm value (Tobin's Q) manufacturing sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017. Thus, the first hypothesis ( $H_1$ ) the study was accepted, (2) the Net Profit Margin (NPM) variable did not significantly influence the firm value of the manufacturing sector (Tobin's Q) listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017. Thus, the second hypothesis ( $H_2$ ) of the study was rejected, and (3) Debt to Equity Ratio (DER) variable has a significant effect on the firm value of the manufacturing sector (Tobin's Q) listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017. Thus, the third hypothesis ( $H_3$ ) of the study was accepted.*

*The implication of this research is that the managers of manufacturing companies in increasing the company value had rather increase profits and doing better debt management. Potential investors in choosing investments should look at various factors that influence the company in offering investment, one of them is the firm value. Firm value is influenced by financial ratios such as profitability and solvency which cause the company's value to change. If the profitability ratio is high then this shows a signal that the company's prospects are good. The solvency ratio can be seen from the level of debt. A large amount of debt will result in an increase in the burden that affects the risk of the rate of return on debt.*

*Keywords: Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, firm value, Tobin's Q, profitability, solvency.*